

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan berdasar rasio likuiditas yang baik ditunjukkan oleh PT HM Sampoerna karena nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* diatas standar industri. Sedangkan PT Gudang Garam dan PT Bentoel International investama dinilai memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.
2. Kinerja keuangan berdasar rasio solvabilitas ditunjukkan oleh semakin rendahnya nilai DAR dan DER terhadap nilai standar industri. Hal itu menunjukkan tingkat resiko liabilitas yang akan ditanggung perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik adalah PT HM Sampoerna dan perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik adalah PT Gudang Garam dan PT Bentoel International Investama.
3. Kinerja keuangan berdasar rasio rentabilitas ditunjukkan oleh nilai rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri yang memenuhi nilai standar industri. Dapat disimpulkan bahwa semua perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena nilai rasio rentabilitasnya berada dibawah nilai standar industri.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

4. Kinerja perusahaan berdasar rasio pasar ditunjukkan oleh nilai Earning per Share yang semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor. perusahaan yang memiliki kinerja yang baik berdasar Earning per Share adalah PT Gudang Garam.



B. SARAN

1. Bagi perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang rendah atau kerang baik seperti PT Gudang Garam PT Bentoel International Investama untuk lebih memperhatikan nilai likuiditasnya adar perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan cara menekan atau mengurangi liabilitas lancar dan meningkatkan aset lancar.
2. Bagi perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang kurang baik seperti PT Bentoel International Investama perlu lebih memperhatikan nilai solvabilitasnya agar tingkat resiko yang ditangu oleh perusahaan tidak semakin tinggi dengan cara menekan atau mengurangi liabilitas dan meningkatkan ekuitas serta laba, sehingga liabilitas dapat ditanggung oleh perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang memiliki rentabilitas ekonomi yang kurang baik seperti PT HM Sampoerna, PT Gudang Garam dan terutama PT Bentoel International Investama untuk lebih memperhatikan pengelolaan biaya serta mengolah aset dan ekuitas yang dimiliki dengan lebih baik dan efisien agar memperoleh laba yang maksimal bagi perusahaan dengan cara menekan atau mengurangi biaya-biaya perusahaan serta meningkatkan penjualan, serta memaksimalkan pengelolaan ekuitas yang dimiliki perusahann.

DAFTAR PUSTAKA

- Erica, Denny. 2018. *Analisa Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. KinoIndonesiaTbk*. Jakarta: AMIK BSI. *Jurnal ecodemica*, Vol.2 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/download/2752/pdf>
- IAI, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Mmaduh, M. Hanafi. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP MPP YKPN
- Prastowo, Dwi, 1995. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Apikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Prastowo, Dwi Julianty, 2002. *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Rahmah MN, Komariah E. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)*. Jurnal Online Insan Akuntan. I (I): 43-58 <https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf>
- Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Ina. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT GUDANG GARAM Tbk. Pada tahun 2013-2015*. Kediri :

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Simki-Economic, Vol.2, No.02

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/76a15187c82f61eadc029052a9e45793.pdf

Suwarno,AE. 2004. *Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Surakarta: *journals.ums*, Vol 3, No, 2. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/3599>

UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

